

**PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SIAGA BENCANA
GEMPA BUMI DAN TSUNAMI PADA SMP DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh
MITRA JUWITA
1101664/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana Gempa
Bumi Dan Tsunami Pada SMP Di Kota Padang

Nama : Mitra Juwita

NIM/TM : 1101664/2011

Program Studi : Pendidikan Geografi

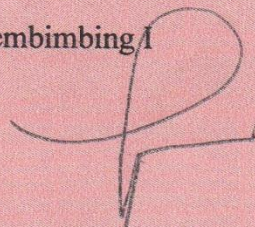
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

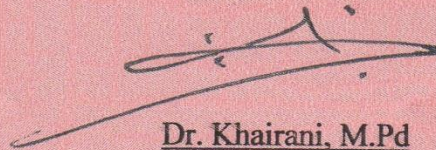
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 001

Pembimbing II



Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580113 198602 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

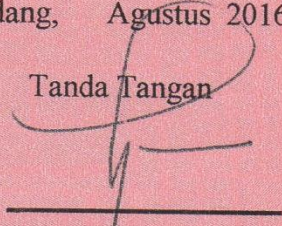

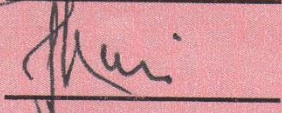
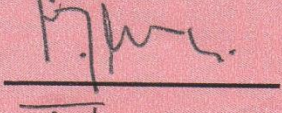
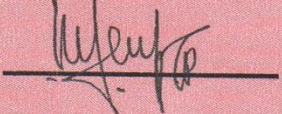
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, Tanggal 5 Agustus 2016 15.00 s/d 17.00 WIB

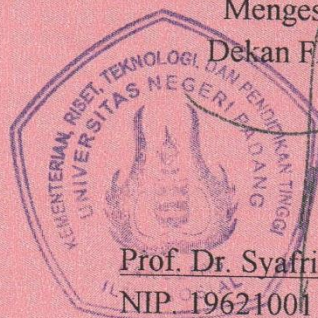
Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada SMP Di Kota Padang

Nama : Mitra Juwita
Nim/BP : 1101664/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

	Tim Penguji	Tanda Tangan
	Nama	
Ketua	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Khairani, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Sutarman Karim, M.Si	3. 
Anggota	: Dr. Ernawati, M.Pd	4. 
Anggota	: Triyatno, S.Pd, M.Si	5. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mitra Juwita
NIM/TM : 1101664 / 2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:
“Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada SMP Di Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat maupun negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 1962 0603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Mitra Juwita
1101664 / 2011

ABSTRAK

MITRA JUWITA (1101664/2011) Pelaksanaan Program Sekolah Siaga bencana Gempa Bumi dan Tsunami pada SMP di Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program sekolah siaga bencana, kendala dalam pelaksanaan program sekolah siaga bencana, upaya guru kedepannya terhadap pelaksanaan program sekolah siaga bencana pada SMP di Kota Padang

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, informan dalam penelitian ini adalah guru penanggung jawab, kepala sekolah dan siswa SMP Kota Padang yang melaksanakan program sekolah siaga bencana. Jumlah informan yang diperoleh adalah 2 orang guru penanggung jawab dan informan pelengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, analisis dokumnetasi dan observasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: parameter pelaksanaan program sekolah siaga bencana yaitu pengetahuan sikap dan tindakan, kebijakan sekolah, perencanaan kesiapsiagaan dan mobilitas sumber daya 1) pada aspek pelaksanaan program sekolah siaga bencana pada SMP Negeri di Kota Padang sudah dikategorikan dengan baik, 2) pada aspek kendala pelaksanaan program sekolah siaga bencana pada SMP Negeri yang melaksanakan program sekolah siaga bencana kurangnya dana, sarana dan prasarana serta kurangnya keseriusan siswa dalam kegiatan sekolah siaga bencana. 3) pada aspek upaya guru kedepannya untuk pelaksanaan program sekolah siaga bencana menjadikan kegiatan ini lebih menarik agar siswa dapat mengikuti kegiatan ini, kedepannya agar kegiatan ini dapat dijadikan kegiatan ekstrakurikuler dan menjadikan sebuah mata pelajaran agar siswa dapat mengikuti ini serta dilakukan berkelanjutan

Kata Kunci: Sekolah Siaga Bencana (SSB), Gempa Bumi, Tsunami

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan program Sekolah Siaga Bencana Gempa Bumi dan Tsunami pada SMP di Kota Padang”**. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia menjadi manusia berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah.

Skripsi ini disusun salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mendapatkan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. khairani M.Pd selaku pembimbing akademik dan sekaligus pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si Ibu Dr. Ernawati, M.Pd Bapak Triyatno M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak/Ibu guru SMP Negeri Kota Padang yang telah membantu dalam memberikan informasi Pelaksanaan Program Sekolah Saga Bencana
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dinas Pendidikan Kota Padang
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
8. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Teristimewa untuk kedua orang tua (Ayah Pakiah Ramli dan Ibu Witnawilis) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda. Terima kasih untuk my twin Mery Puspawita yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Untuk sahabat-sahabatku tersayang dan teman-teman seperjuangan, Geografi angkatan 2011 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis , skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembanya pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORIS.....	6
A. Kajian Teori	6
1. Program Sekolah Siaga Bencana.....	6
2. Bencana Alam	16
3. Sekolah	19
B. Kajian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Setting Penelitian	22
C. Informan Penelitian.....	23
D. Data Penelitian	24
E. Kriteria dan Teknik Menguji Keabsahan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Penelitian	30

1. Letak Geografis Kota Padang.....	30
2. Sekolah di Kota Padang yang Melaksanakan Program Sekolah Siaga Bencana.....	30
B. Hasil Penelitian	33
1. Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana di Kota Padang	33
3. Kendala Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada SMP Negeri Di kota Padang.....	65
4. Upaya Guru Kedepan dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana pada SMP Negeri di Kota Padang.....	66
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	76
Lampiran 2 Rekapitulasi	83
Lampiran 3 Analisis Data.....	87
Lampiran 4 Dokumentasi	109
Lampiran 5 Surat.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah di Kota Padang yang Melaksanakan Program Sekolah Siaga Bencana.....	22
Tabel 2. Sumber Data Penelitian Berdasarkan Sekolah yang Melaksanakan Program Sekolah Siaga Bencana	23
Tabel 3. Jumlah Guru Penanggung Jawab	23
Tabel 4. Nama Sekolah SMP di Kota Padang yang Melaksanakan Program Sekolah Siaga Bencana	30
Tabel 5. Distribusi Frekwensi Penerapan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana pada SMP Negeri 13 Padang	33
Tabel 6. Distribusi Frekwensi Penerapan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana pada SMP Negeri 19 Padang	36
Tabel 7. Distribusi Frekwensi Penerapan Kebijakan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana pada SMP Negeri 13 Padang	40
Tabel 8. Distribusi Frekwensi Penerapan Kebijakan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana pada SMP Negeri 19 Padang	45
Tabel 9. Distribusi Frekwensi Penerapan Perencanaan Kesiapsiagaan Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana pada SMP Negeri 13 Padang	48
Tabel 10. Distribusi Frekwensi Penerapan Perencanaan Kesiapsiagaan Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana pada SMP Negeri 19 Padang	55
Tabel 11. Distribusi Frekwensi Penerapan Mobilitas Sumber Daya dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana pada SMP Negeri 13 Padang	58
Tabel 12. Distribusi Frekwensi Penerapan Mobilitas Sumber Daya dalam Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana pada SMP Negeri 19 Padang	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	21
Gambar 2. Media yang disediakan sekolah.....	44
Gambar 3. Program tetap pelaksanaan sistem peringatan dini	50
Gambar 4. Foto Peta Zona Tinggi dan Jalur Evakuasi pada Sektor III Kota Padang	54
Gambar 5. Foto tempat evakuasi sementara warga sekolah SMP Negeri 13 Padang	53
Gambar 6. Foto tempat evakuasi sementara warga sekolah SMP Negeri 19 padang	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2. Rekapitulasi Nilai Pengamatan Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana Gempa Bumi dan Tsunami pada SMP Negeri di Kota Padang	81
Lampiran 3. Tabel Analisis Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Tentang Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana di Kota Padang	85
Lampiran 4. Dokumentasi	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara katulistiwa yang secara geografis telah memberikan keuntungan bagi masyarakatnya. Indonesia memiliki 17.000 lebih pulau yang posisi serta besarnya tidak sama. Wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia> diakses tanggal 30 juli 2016, Selain itu letak Indonesia berada diantara dua samudera, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Secara geologis Indonesia terletak pada tiga lempeng besar dan memiliki banyak gunung berapi. Selain terletak tiga lempeng tektonik dunia, Indonesia juga merupakan jalur *The Pasific Ring of Fire* atau Cincin Api Pasifik, yaitu sebuah zona dimana sangat sering terjadi gempa bumi dan meletusnya gunung berapi. (Pratama 2011:11)

Sejarah atau catatan peristiwa gempa bumi dan tsunami di Kepulauan Indonesia sangat banyak. Satu diantaranya adalah peristiwa gempa bumi yang terjadi di Sumatera Barat tanggal 30 September 2009 berkekuatan 7.6 Skala Richter dengan kerugian yang sangat besar. Dampak dari gempa tersebut, antara lain banyaknya korban jiwa yang meninggal dan luka-luka, kerusakan bangunan tempat tinggal, pendidikan, rumah sakit, tempat ibadah, jalan, putusnya jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan air bersih, serta berdampak pada psikologis dan aktivitas kehidupan masyarakat, seperti pada bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Data akhir jumlah korban meninggal pada peristiwa gempa

bumi 30 September 2009 di Kota Padang adalah 316 orang, luka berat 181 orang, dan luka ringan 425 orang (*Press Realese Pemko Padang, dalam Zikri, 2011*).

Mengingat kondisi geologi Kota Padang yang berada pada kawasan rawan bencana khususnya gempa bumi dan tsunami, dibutuhkan ketahanan dan upaya peningkatan kesiapsiagaan setiap komunitas terhadap resiko bencana. Pendidikan merupakan salah satu sektor stargetis untuk mewujudkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Sekolah sangat penting untuk dikelola sebagai sarana untuk memberikan penyadaran terhadap pengurangan resiko bencana, karena melalui sekolah khususnya siswa sebagai agen sekaligus komunikator untuk menyebar luaskan pengetahuan tentang pendidikan bencana kepada orang tua dan lingkungannya.

Sekolah berbasis siaga bencana (SSB) sangat penting keberadaannya dalam mempersiapkan diri menghadapi bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi dengan tiba-tiba. Keberadaan sekolah semacam ini sangat bermanfaat. Kegiatan pendidikan kebencanaan di sekolah sangat efektif, dan dinamis dalam upaya penyebarluasan pendidikan dan pengetahuan kebencanaan. Pemberian pendidikan kebencanaan di sekolah sangat berdampak bagus, karena informasi dan pengetahuan seputar kebencanaan yang diberikan itu dapat ditularkan dan disampaikan warga sekolah kepada masyarakat terdekatnya.

Mengingat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan maka dibuatlah program sekolah siaga bencana yang diterapkan di sekolah-sekolah yang bertujuan untuk membangun budaya siaga dan budaya aman

disekolah, serta membangun ketahanan dalam menghadapi bencana oleh warga sekolah.

Mengukur upaya yang dilakukan sekolah dalam membangun Sekolah Siaga Bencana (SSB), perlu ditetapkan parameter. Parameter kesiapsiagaan sekolah diidentifikasi terdiri dari empat faktor, yaitu: 1) Sikap dan Tindakan, 2) Kebijakan sekolah, 3) Perencanaan Kesiapsiagaan, 4) Mobilisasi Sumberdaya (Konsorsium Pendidikan Bencana, 2011:12).

Kementrian pendidikan nasional telah memaparkan mengapa pengaruhsutamaan resiko bencana dilaksanakan di sekolah 1) siswa (termasuk yang berkebutuhan khusus) merupakan anggota masyarakat yang rentan terhadap bencana alam 2) komunitas sekolah, khususnya siswa, sebagai agen sekaligus komunikator untuk menyebarkan pengetahuan tentang pendidikan bencana kepada orang tua dan lingkungan 3) siswa merupakan aset pembangunan dan masa depan bangsa.

Terkait dengan kebijakan pemerintah yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pemerintah mendirikan sekolah sekolah siaga bencana, 4 diantaranya sekolah menengah Pertama, yaitu SMP 13, SMP 19, SMP Angkasa, SMP Bunda. Sekolah siaga bencana adalah sebuah program yang diharapkan mampu membangun kesiapsiagaan masyarakat sekolah terhadap bencana, khususnya dalam meningkatkan kesadaran seluruh unsur sekolah, baik secara individu maupun kolektif, dalam mempersiapkan, menghadapi dan mengatasi terjadinya bencana. (P2MB UPI).

Berdasarkan wawancara dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah terkait dengan sekolah siaga bencana, program ini masih bersifat baru dan belum berjalan dengan sepenuhnya. Berdasarkan wawancara dengan di atas terlihat ini merupakan suatu masalah yang perlu dilihat secara menyeluruh, oleh sebab itu perlu dilihat dan dikaji bagaimana fakta dilapangan terkait pelaksanaan program sekolah siaga bencana

Pendidikan penanggulangan bencana masih bersifat baru, program yang baru berjalan selama beberapa tahun ini perlu diperhatikan terutama oleh pemerintah. Agar program ini dapat dapat berkelanjutan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti program sekolah siaga bencana di kota padang. Penulis mengangkat topic dengan judul **“Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Pada SMP di Kota Padang”**

B. Fokus Penelitian

Setiap penelitian selalu bertumpu kepada suatu focus, Menurut Moleong (2006: 386), “Fokus ini pada dasarnya adalah sumber pokok dari masalah penelitian”. Fokus penelitian ini dibatasi tentang pelaksanaan program sekolah siaga bencana gempa bumi dan tsunami pada SMP di Kota Padang

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian didapatkan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program sekolah siaga bencana gempa bumi dan tsunami pada SMP di Kota Padang?
2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan program sekolah siaga bencana gempa bumi dan tsunami pada SMP di Kota Padang?
3. Bagaimana upaya guru kedepannya untuk pelaksanaan program sekolah siaga bencana gempa bumi dan tsunami pada SMP di Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi pelaksanaan program sekolah siaga bencana gempa bumi dan tsunami pada SMP di kota padang.
2. Untuk mengidentifikasi kendala pelaksanaan program sekolah siaga bencana gempa bumi dan tsunami pada SMP di kota Padang.
3. Untuk mengidentifikasi guru kedepannya untuk pelaksanaan program sekolah siaga bencana gempa bumi dan tsunami pada SMP di Kota Padang

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan pada Jurusan Geografi di Universitas Negeri Padang
2. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya untuk menyelesaikann studi.
3. Sebagai bahan untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam menghadapi bencana alam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan rangkaian penelitian penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program sekolah siaga bencana pada SMP Negeri di Kota Padang yaitu pengetahuan sikap dan tindakan, kebijakan sekolah, kesiapsiagaan sekolah dan mobilitas sumber daya sudah dikategorikan baik.
2. Terdapatnya kendala dalam pelaksanaan dalam program sekolah siaga bencana dalam bentuk kurangnya dana dan kurangnya keseriusan siswa dalam kegiatan sehingga pelaksanaan program sekolah siaga bencana belum berjalan dengan maksimal.
3. Upaya yang akan dilakukan kedepannya oleh guru penanggung jawab sekolah siaga bencana berupa meningkatkan keinginan siswa untuk mempelajari dengan cara memotivasi dan membuatnya menjadi lebih menarik sehingga siswa menjadi tertarik serta meningkatkannya menjadi kegiatan ekstrakurikuler dan berupaya menjadikan sebuah mata pelajaran.

B. Saran

1. Bagi sekolah yang melaksanakan program sekolah siaga bencana, agar lebih meningkatkan pelaksanaan program sekolah siaga bencana.

2. Bagi pemerintah disarankan agar lebih meningkatkan perhatian terhadap pelaksanaan program sekolah siaga bencana ini, sehingga nantinya program ini dapat dilakukan berkelanjutan serta dilaksanakan pada semua sekolah yang berada pada zona merah kota padang
3. Bagi peneliti lebih lanjut, yang tertarik hendak meneliti perihal pelaksanaan program sekolah siaga bencana di Kota Padang. Dalam hal ini, penulis merasa belum mencapai tujuan optimal sebagaimana yang diharapkan, karena masih banyak kekurangan/kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu disarankan agar nantinya diadakan penelitian secara menyeluruh di SMP Kota Padang yang melaksanakan program sekolah siaga bencana sebagai pembanding adanya keterujian terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, Zikri. 2011. *Upaya Pemerintah Kota Padang untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Gempa dan Tsunami*. Tesis tidak diterbitkan. FISIP-UI
- Anonim. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- _____. 2008. Peraturan Kepala Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) nomor 4 tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.
- _____. 2012. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) nomor 4 tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sekolah/Madrasah Aman dari Bencana.
- Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. *Gemppa Bumi dan Tsunami*.
- Hermon, Dedi. 2012. *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi*. Padang: UNP Press.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Strategi Pengurangan Resiko Bencana di Sekolah*. Jakarta.
- Konsorsium Pendidikan Bencana Indonesia. 2011. *Kerangka Kerja Sekolah Siaga Bencana*. Jakarta.
- Moleong, JI. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda.
- Pusat Pendidikan Mitigasi Bencana (P2MB) Universitas Pendidikan Indonesia (Online) http://p2mb.geografi.upi.edu/Sekolah_Siaga.html. Diakses tanggal 17 oktober 2015.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafaruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triadmadja, Radianta. 2010. *Tsunami*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratama, Putra Ahmad. 2011. *Penataan Ruang Berbasis Mitigasi Bencana Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Jurnal Penanggulangan Bencana Volume 2 Nomor 1.